BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya, baik secara rohani ataupun jasmani. Selain itu pendidikan juga merupakan wadah mencerdaskan kehidupan anak bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945. Sejalan dengan hal tersebut, maka kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi karena kegiatan belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana di sekolah sesuai dengan aturan pemerintah mengenai standar sekolah nasional (SSN) agar dapat menunjang keefektivan kegiatan proses pembelajaran yang diharapkan dan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik.

Belajar merupakan suatu usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam diri seseorang yaitu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu belajar juga dilakukan untuk mencapai tujuan dari belajar yaitu mendapatkan pengetahuan, perubahan tingkah laku, penanaman konsep keterampilan dan pembentukan sikap seseorang. Dalam mencapai tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya faktor ekstern dan faktor intern, dimana faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor berasal dari luar diri siswa, salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar siswa adalah motivasi, faktor eksternal

yang mempengaruhi salah satunya adalah lingkungan, baik dari lingkungan sekolah ataupun lingkungan keluarga.

Motivasi belajar sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan pada umumnya didukung oleh beberapa indikator atau adanya unsur pendukung. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran untuk memotivasi belajar siswa dikelas yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan dan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung agar peserta didik mau dan bersemangat dalam belajar. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar baik itu disekolah ataupun dirumah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan Guru BK di SMA Muhammadiyah 1 Kota Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa mayoritas masih rendah dilihat dari cara anak mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa serta daftar hadir siswa yang jarang mengikuti pembelajaran, Berdasarkan catatan Guru Bk dalam kurun waktu satu bulan terdapat beberapa pelanggaran siswa terutama yang sering bolos tetapi sudah melebihi batas mencapai 20 orang dari kelas X dan XI ditambah kelas XII yang sudah diberikan peringatan serta mengalami pemangkasan siswa. Selain kehadiran masih ada pelanggaran lain misalnya yang melanggar tetapi masih dibatas normal yaitu terdapat siswa yang masih sering bolos di jam pelajaran, terlambat masuk sekolah, pulang sebelum waktunya, tidak mengerjakan tugas, berkelahi dan bermain gadget disaat pelajaran berlangsung. Selain itu dalam lingkungan sosialpun, interaksi masih belum tampak baik antara guru dan murid. Hal ini peneliti lihat pada saat melakukan observasi di SMA tersebut, contohnya pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan serta guru tersebut tidak menegur siswa, begitupun hubungan

siswa dengan siswa lain yang dalam mengerjakan tugas hanya mengandalkan temannya yang dianggap pintar.

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam belajar karena dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, serta dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga dapat menurunkan daya konsentrasi serta mengganggu kegiatan belajar siswa jika lingkungan sekolahnya tidak kondusif. Seperti yang dikemukakan oleh Ormord dalam Martinis Yamin (2013:274) “untuk menciptakan peserta didik belajar maka perlu diciptakan lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman sehingga anak terdorong untuk belajar peserta didik berprestasi serta membangun pengetahuannya sendiri”. lingkungan sekolah yaitu dilihat dari lingkungan sekolah di SMA Muhammadiyah yang tergabung dalam satu yayasan jadi di sekolah tersebut terdapat beberapa sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMK, MA dan SMK yang membuat terganggunya aktifitas belajar karena lingkungan sekolah yang terlalu ramai dan kurang kondusif, Selain itu fasilitas belajar yang kurang, kurang ketatnya peraturan, kurang disiplinnya anak, guru.

Selain itu keluarga juga mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar siswa terutama Orang tua. Orang tua pasti menginginkan anaknya untuk belajar dengan baik, untuk itu orang tua perlu memberikan motivasi kepada anak-anaknya dirumah agar anak terdorong untuk belajar dengan baik dirumah maupun disekolah, tetapi orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik dan memberikan motivasi. Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Adanya perhatian orang tua, anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Anak

tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, melainkan orang tuanya pun demikian. Adanya perhatian dari orang tua terhadap cara belajar anak, serta sarana prasarana belajar yang mencukupi, siswa dapat belajar giat dan tekun sehingga memperoleh prestasi yang baik dan memuaskan. Perhatian orang tua bisa dilihat dari latar belakang pendidikan orang tuanya karena biasanya perhatian orang tua yang pendidikan nya masih terbelah rendah dengan pendidikan yang tinggi akan berbeda ada yang perhatian lebih bahkan ada yang apatis. Nini Subini (2012:95) mengatakan bahwa” tingkat pendidikan dan kebudayaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikutinya. Paling tidak menjadikan patokan bahwa anak merasa harus lebih banyak belajar”. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua) seperti memberikan perhatian terhadap anak menemani belajar anak, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa rata-rata pendidikan orang tua siswa merupakan lulusan sekolah menengah baik itu SMP ataupun SMA, tetapi ada juga sebagian yang lulusan perguruan tinggi. Secara umum orang tua yang berpendidikan tinggi lebih perhatian terhadap pendidikan anaknya dibanding dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Orangtua yang perhatannya lebih tinggi terhadap anak, dapat memotivasi belajar anaknya. Di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berpengaruh. Selain

sekolah dan faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu ketekunan, kecerdasan, kreativitas, minat, dan motivasi. Keluarga juga memegang peranan dalam proses belajar seorang anak, anak mendapat pendidikan pertama sejak dirinya lahir. Dengan demikian pendidikan yang paling mendasar bagi seorang anak ditanamkan pertama kali oleh keluarga. Dukungan dan dorongan orang tua sangat diperlukan anak untuk dapat berkembang dengan baik diseluruh aspek. Dan menurut keterangan salah satu siswa bahwa mereka dalam belajar kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya misalnya kurang nya pendampingan saat belajar, kurangnya motivasi dari orang tua dalam belajar sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu berdasarkan indentifikasi permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa (Survei pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok yang penulis teliti adalah terkait lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya. Untuk menganalisis terhadap masalah pokok tersebut, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya yang telah diuraikan diatas diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya?
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya?
3. Pengaruh lingkungan dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal motivasi untuk belajar lebih tinggi dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan mempelajari pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan yang didapat sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

d. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Sebagai bahan-bahan referensi yang mudah-mudahan bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.